

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar IPS siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil IPS siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri

sedangkan untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2. Implikasi.

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar IPS, karena melalui penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model pembelajaran inkuiri kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat pula kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar IPS lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dari pada model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS, karena dalam pembelajaran penerapan model pembelajaran inkuiri dapat memungkinkan siswa untuk belajar dengan upaya dalam menyelesaikan tugas, dimana model pembelajaran inkuiri berusaha mengubah suasana kelas dengan cara berkelompok dan berusaha

memadukan proses belajar mengajar dengan berpikir dan berbagai argumen sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses belajar.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPS berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran inkuiri, diharapkan guru dapat membangkitkan motivasi belajar terutama di dalam kemandirian belajar siswa terhadap pembelajaran IPS serta dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Siswa dengan kemandirian belajar tinggi secara rata-rata lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian belajar rendah. Pernyataan ini memberikan penjelasan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Siswa yang kemandirian belajar tinggi akan selalu berusaha memusatkan perhatian pada setiap materi dan pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa dengan kemandirian belajar tinggi tidak gampang menyerah selalu berusaha memecahkan masalah didalam pembelajaran.

Ketiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran inkuiri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan diajar dengan

model pembelajaran inkuiri secara rata-rata mempunyai hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah dan diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional secara rata-rata lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran inkuiri lebih tepat digunakan bagi siswa dengan kemandirian belajar tinggi, sedangkan model pembelajaran konvensional lebih tepat digunakan bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPS dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri yang diterapkan oleh guru dan kemandirian belajar siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar IPS itu sendiri, guna untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka yang dibutuhkan yaitu model pembelajaran inkuiri dan kemandirian belajar siswa.

Konsekuensi logis dari interaksi model pembelajaran inkuiri dan kemandirian belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik model pembelajaran inkuiri di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS, melakukan pelatihan tentang penerapan model pembelajaran inkuiri yang dapat dijadikan alternatif dalam menyampaikan materi melalui musyawarah guru guna

untuk pembelajaran IPS yang lebih baik. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan kemandirian belajar dengan membuka diri dan wawasan dalam belajar.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS, maka guru disarankan agar menggunakan model pembelajaran inkuiri.
2. Disarankan kepada guru agar memperhatikan kemandirian belajar siswa sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas, dikarenakan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.
3. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan model pembelajaran inkuiri di samping guru yang menjadi mitra penelitian, perlu disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana tahapan model pembelajaran inkuiri sehingga penggunaan waktu dapat dimaksimalkan seefisien mungkin keefektifan pembelajaran dapat tercapai.